

PELATIHAN KURATORIAL SENI RUPA BALI

Hardiman¹, Luh Suartini²

Program Studi Pend. Seni Rupa, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

Email: luh.suartini@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Medan sosial seni di Bali di dominasi oleh praktik penciptaan karya seni dan distribusi melalui galeri dan museum. Sementara itu praktik kuratorial masih sangat langka, padahal seharusnya semua unsur dalam media sosial seni itu seimbang dan harmonis. P2M penerapan ipteks dengan judul Pelatihan Kuratorial Seni Rupa Bali bertujuan : (1) Memberikan wawasan calon kurator di Bali tentang kuratorial. (2) Memberikan wawasan dan keterampilan calon kurator di Bali tentang metode kuratorial. (3) Memberikan wawasan dan keterampilan calon kurator di Bali tentang evaluasi kerja kuratorial. Hasil P2m ini adalah : (1) Terbentuknya wawasan oleh calon kurator di Bali tentang kuratorial ; (2) Terbentuknya Wawasan dan keterampilan calon kurator di Bali tentang metode kuratorial; (3) Terbentuknya wawasan dan keterampilan calon kurator di Bali tentang evaluasi kerja kuratorial

Kata kunci: *pelatihan, kuratorial, seni rupa Bali*

ABSTRACT

The social field of art in Bali is dominated by the practice of art creation and distribution through galleries and museums. Meanwhile, curatorial practice is still very rare, even though all elements in art social media should be balanced and harmonious. P2M application of science and technology with the title of Curatorial Training of Balinese Fine Arts aims to: (1) Provide insight into prospective curators in Bali about curatorial. (2) Provide insight and skills for prospective curators in Bali regarding curatorial methods. (3) Provide insight and skills for prospective curators in Bali regarding curatorial work evaluation. The results of this P2M are: (1) Formation of insight by prospective curators in Bali about curatorial; (2) The formation of insight and skills of prospective curators in Bali regarding curatorial methods; (3) The formation of insight and skills of prospective curators in Bali regarding curatorial work evaluation

Keywords: *training, curatorial, Balinese art Bali*

PENDAHULUAN

Dewasa ini pameran seni rupa bermakna bukan saja penampilan penciptaan , tetapi juga representasi atau pernyataan kesenian dari seorang seniman. Sebagai pernyataan tentu saja dibutuhkan suatu wacana guna membangun isu yang ditargetkan. Isu tersebut biasanya disusun oleh seorang kurator. Kurator mempunyai tugas untuk mewacanakan suatu konsep tertentu dalam dunia penciptaan seni dengan pendekatan teori tertentu yang dipilih sesuai dengan konsep seninya.

Karena itulah saat ini sangat tidak mungkin sebuah pameran dilaksanakan tanpa praktik kuratorial. Praktek yang dirancang dan dilaksanakan oleh kurator ini di Bali sungguh masih sangat langka. Penyebabnya adalah kurangnya profesi kurator.

Kekurangan ini disebabkan sangat sedikit pegiat seni rupa yang mau menekuni dunia kuratorial. Penyebab lainnya adalah pengetahuan tentang kuratorial masih belum tersebar ke kalangan seni rupa. Oleh karena itulah kini dibutuhkan satu tindakan berupa pencerahan ihwal kuratorial kepada calon –

calon kurator yang memiliki bakat menulis dan memiliki perhatian terhadap praktik kuratorial. P2M ini diniatkan memberi pelatihan kuratorial kepada calon-calon kurator di Bali.

METODE DAN TEORI

Kurasi berasal dari *curation*, dari kata ini berkembang kata *curate*, *curator* dan *curatorial* (Ing.) yang kemudian dalam Bahasa Indonesia disamakan dengan kurasi, kurator & kuratorial. Dalam *Webster New 20th Century Dictionary*, *curation* berasal dari *cura*, *curatum* (Lat.) “menjaga, merawat atau seseorang yang menjaga/memelihara, memperhatikan dan mengawasi segala sesuatu seperti perpustakaan umum, museum, koleksi seni rupa dan sejenisnya”. Istilah *curator* dalam *The Concise Oxford Thesaurus (1995)* mengacu pada *keeper*, *custodian*, *conservation*, *guardian*, *caretaker*, *steward* yang dapat diartikan orang yang menangani pekerjaan yang berhubungan dengan memelihara, memperhatikan, menjaga, membenahi, sampai menyuguhkan kembali sesuatu artefak/objek.

Persoalan kurasi ini memiliki berbagai aspek yang tidak mudah. Kerja memerlukan pengetahuan kuratorial (*curatorial knowledge*) berupa pengetahuan (artefak) yang dipamerkan. Sedang secara menyeluruh tugas kurator adalah memberi jasa perencanaan dan pelaksanaan suatu pameran seni rupa yang didalamnya selain praktik pameran, juga dapat membangun wacana representasi seni yang dibuat. Dasar-dasar kurasi inilah yang nantinya dapat mencerminkan kondisi, situasi visi dan misi citra yang akan dibangun dalam pameran. Orang yang bekerja mengerjakan kurasi disebut kurator. (Susanto, Mike:2011)

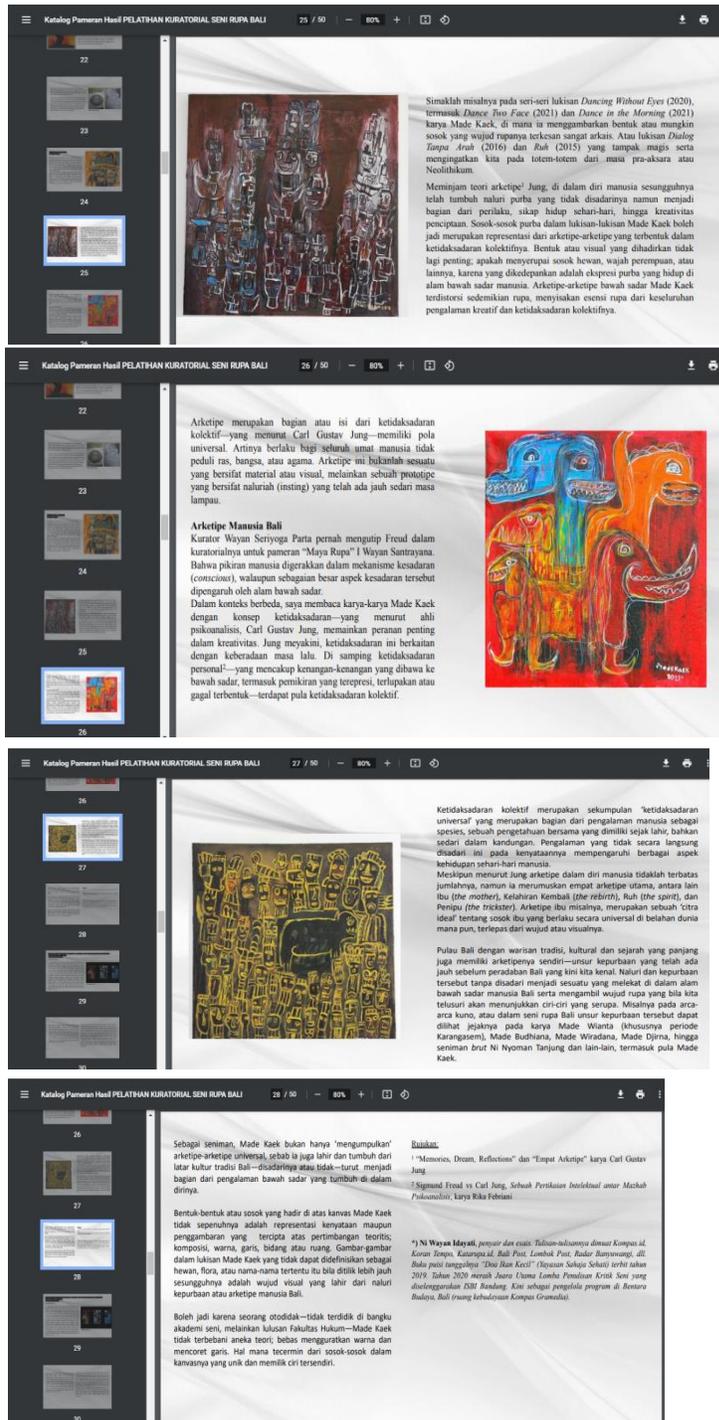
HASIL DAN PEMBAHASAN

P2M ini telah dilaksanakan dengan mengikuti langkah yang sudah ditetapkan. Ada Sembilan langkah yang dilakukan. Langkah tersebut adalah :

1. Sosialisasi program
Program P2M ini materinya adalah hal baru bagi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha dan masyarakat umum. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi guna menyamakan persepsi dan konsep tentang kuratorial.
2. Pemantapan Tim Pelaksana
Tim Pelaksana program P2M ini terdiri dari mahasiswa dan dosen Pendidikan Seni Rupa. Sebagai sebuah tim kerja dibutuhkan pemantapan guna menghasilkan kerja yang solid.
3. Penyusunan Materi
Materi P2M ini berupa pelatihan kuratorial seni rupa. Materi disusun berupa penyusunan kuratorial sebelum pelaksanaan P2M.
4. Penyusunan Alat Peraga
Alat peraga yang digunakan adalah powerpoint, LCD proyektor, dan google meet.
5. Penyebaran Undangan Kesertaan
Undangan disebar oleh media sosial.
6. Perencanaan Ruang
Perencanaan ruang melalui google meet.
7. Pelaksanaan Program
P2M ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2021.
8. Pendampingan
Dilaksanakan setelah 7 Juli 2021 hingga 8 September 2021.
9. Pembuatan Laporan dan Evaluasi
Penyusunan laporan dan evaluasi akan dilaksanakan pada Oktober 2021.

Produk P2M ini berupa esei kuratorial seni rupa. Berikut disampaikan beberapa esei yang ditulis oleh peserta pelatihan kuratorial seni rupa :





SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa (1) peserta pelatihan kuratorial memperoleh wawasan tentang kuratorial; (2) peserta pelatihan kuratorial

memperoleh wawasan dan keterampilan tentang metode kuratorial. (3) pelatihan kuratorial memperoleh wawasan dan keterampilan tentang evaluasi kuratorial.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto,mike.2011.*Diksi Rupa: Kumpulan istilah dan Gerakan Seni Rupa*.Yogyakarta: Dicti Art Lab
- Hardiman. 2015. *Eksplorasi Tubuh*.Bali : Mahima